



**KEBIJAKAN POLITIK LINGKUNGAN HIDUP KAWASAN DANAU TOBA
(SUATU STUDI EKONOMI - POLITIK
PELAKSANAAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP PEMDA SUMATERA UTARA)**



Kk
Fis P. 108/97
But
k

Oleh :

SORITUA P. BUTAR-BUTAR
NIM : 079113243

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 1996/1997**

**KEBIJAKAN POLITIK LINGKUNGAN HIDUP KAWASAN DANAU TOBA
(SUATU STUDI EKONOMI - POLITIK
PELAKSANAAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP PEMDA SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

**Maksud :Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

SORITUA P. BUTAR-BUTAR

NIM : 079113243

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 1996/1997**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 3 Juli 1997

Dosen Pembimbing



Drs. Kris Nugroho, MA

NIP. 131 801 408

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji
pada tanggal 29 Juli 1997


Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua :


Drs. Ramlan Surbakti, MA, PhD

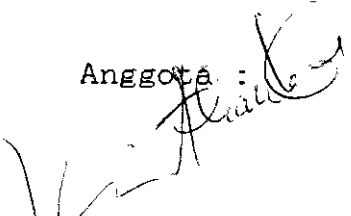
NIP. 130 701 133

Anggota :


Dra. Siti Aminah, MA

NIP. 131 836 624

Anggota :


Drs. Kris Nugroho, MA

NIP. 131 836 624

ABSTRAKSI

Tulisan ini berupaya mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup di Sumatera Utara, tepatnya pada kawasan Danau Toba, yang dikaji dari bidang studi ilmu politik yaitu kedekatan pemakaian konsep kekuasaan, pengaruh, pembuatan keputusan politik dan terjadinya konflik politik. Hal ini didasari oleh kebijakan komunitas internasional tentang perlunya gerakan penyelamatan kehidupan di bumi.

Pada bagian pertama digambarkan tentang gejala atau fenomena yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup, di samping adanya keterkaitan peran kebijakan pembangunan pemerintah daerah tingkat I Sumatera Utara, pada masa proyek PT. IIU berproduksi.

Pada bagian kedua digambarkan tentang letak, kondisi dan permasalahan lain yang berkaitan dengan kabupaten pada kawasan Danau Toba, potensi Danau Toba dan gambaran PT. IIU sebagai perusahaan pengolah kayu.

Pada bagian ketiga, digambarkan tentang temuan data yang mendukung tulisan, baik masalah yang berasal dari aktifitas PT. IIU, penggunaan keuntungan bagi pembangunan daerah Sumatera Utara, kajian politis PERDA No.1 tahun 1990 dalam mendukung kepentingan ekonomi perusahaan tersebut, serta keterkaitan undang-undang tentang hutan, hak milik adat ataupun undang-undang pokok agraria.

Pada bagian keempat digambarkan mengenai penjelasan teoritis atas gejala atau permasalahan antara pihak yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi dari aspek politik kultural dan ekonomi, atau masalah antar pemerintah serta kelompok pengusaha dengan masyarakat.

Pada bagian kelima digambarkan tentang kesimpulan dan saran, yang menggunakan metodologi penelitian tipe deskriptif, *purposive sampling*, bahwa kasus lingkungan di Bona Pasogit merupakan cerminan pertentangan kepentingan bagi pelestarian budaya Batak.

Pada akhir tulisan, ditekankan bahwa pembangunan cenderung mempengaruhi kualitas lingkungan, sehingga membutuhkan aparat pembuat keputusan politik yang berkualitas dengan pemahaman yang tajam tentang lingkungan hidup di Indonesia.